

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI UJIAN SUMATIF PADA SISWA SMA GLOBAL PRIMA MEDAN

**Sylvia Lim¹, Catherine Olisa², Marcell Engrasia³, Fannesya Halim⁴
Fakultas Psikologi, Universitas Prima Indonesia**

INTISARI

Perubahan kebijakan pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sering menimbulkan ketidakpastian bagi siswa. Pada masa remaja, tuntutan akademik yang tinggi, terutama saat menghadapi ujian, kerap memicu stres dan kecemasan. Dalam situasi ini, dukungan sosial dari orang tua, teman sebaya, maupun guru berperan penting untuk membantu siswa mengatasi tekanan yang mereka hadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan pada siswa SMA Global Prima Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian berjumlah 142 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa skala dukungan sosial dan skala kecemasan. Data dianalisis dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecemasan, dengan nilai $r = -0.187$ dan $p = 0.026$ ($p < 0.05$). Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa, semakin rendah kecemasan yang mereka rasakan. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.032, yang berarti dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 3.5% terhadap kecemasan, sedangkan 96.8% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan sosial memiliki peran dalam menurunkan tingkat kecemasan, meskipun kontribusinya relatif kecil. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keluarga, teman sebaya, dan guru dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kecemasan, Siswa SMA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND ANXIETY IN
FACING SUMATIF EXAMS AMONG STUDENTS OF SMA GLOBAL PRIMA
MEDAN**

**Sylvia Lim¹, Catherine Olisa², Marcell Engrasia³, Fannesya Halim⁴
Faculty of Psychology, Universitas Prima Indonesia**

Abstarct

Changes in educational policies in Indonesia in recent years have often created uncertainty for students. During adolescence, high academic demands, particularly when facing examinations, frequently trigger stress and anxiety. In this context, social support from parents, peers, and teachers plays an important role in helping students manage the pressures they experience. This study aims to examine the relationship between social support and anxiety among students of SMA Global Prima Medan. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The subjects consisted of 142 students selected through purposive sampling. The instruments used were the social support scale and the anxiety scale. Data were analyzed using Pearson's Product-Moment Correlation. The results indicated a significant negative relationship between social support and anxiety, with $r = -0.187$ and $p = 0.026$ ($p < 0.05$). This means that the higher the social support received by students, the lower their anxiety levels. The coefficient of determination (R^2) is 0.035, indicating that social support contributes 3.5% to anxiety, while the remaining 96.5% is influenced by other factors outside this study. In conclusion, social support plays a role in reducing student anxiety, although its contribution is relatively small. These findings emphasize the importance of parents, peers, and teachers in creating a supportive environment for students.

Keywords: *Social Support, Anxiety, High School Students*